

**PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN  
PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V  
SD NEGERI 104199 TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat*

*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**DINDA MEYLISA PUTRI**

**NPM. 1802090132**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

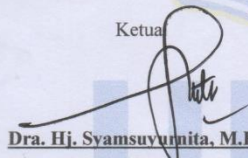
Nama Lengkap : Dinda Meylisa Putri  
NPM : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

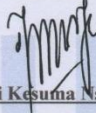
Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

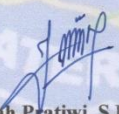
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Dinda Meylisa Putri  
N.P.M : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023  
Sudah layak disidangkan.

Medan, 03 Oktober 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

  
Dwi H. Samsuyurnita, M.Pd.

Dekan

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Meylisa Putri  
N.P.M : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**DINDA MEYLISA PUTRI**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## ABSTRAK

**Dinda Meylisa Putri (1802090132) : “Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi, Medan :Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian yang saya lakukan ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan guru pada saat melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu belajar yang digunakan oleh guru untuk memudahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran IPA pada penelitian ini adalah media poster. Media poster merupakan media pembelajaran visual yang memasukkan unsur gambar dan teks yang mencolok. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Kota Rintang Tahun Ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Kota Rintang Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 104199 Kota Rintang. Variabel bebas adalah media pembelajaran Media Poster, variabel terikat adalah kreativitas berpikir siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (Independent Sampel T-Test), yang didahului dengan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan uji t mendapatkan nilai sig. 2-tailed sebesar 0,077. Berarti  $0,077 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak . Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Kota Rintang Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci : *Pembelajaran IPA, Media Poster***

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan semangat, kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “**PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V SD NEGERI 104199 TAHUN AJARAN 2022/2023**“ Dan tak lupa shalawat seiring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proposal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari pihak akhirnya proposal ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta **NITO WILONO** dan ibunda tercinta **SAPIAH S.Pd** yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat tertulis berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.HUM** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, MP.d.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Dan **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, MP.d.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi S.Pd, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing Penulis Untuk Menyelasikan Proposal ini.
8. Seluruh Staf Pengajar Yang Telah Menyumbangkan Pengetahuan Dan Bimbingan Dalam Perkuliahan Sampai Penulis Selesai Dalam Penulisan Proposal Ini.
9. Terimakasih Untuk Abang Tercinta Wahyu Syahbana S.E Dan Kakak Nisyah Syahfitri S.Pd Yang Selalu Mendukung, Mendoakan Dan Memberikan Motivasi Kepada Penulis.
10. Terimakasih Untuk Suami Penulis Muhammad Erick Prayogi, S.Pd. yang selalu mensupport Penulis dalam mengerjakan Proposal.
11. Terimakasih Untuk Sahabat Penulis Mufidah Fadillah Dan Agustin Nabila Yang Selalu Mendukung Dan Mensupport Dalam Mengerjakan Proposal.



12. Kepada Rekan-Rekan Mahasiswa, Teman-Teman Kelas C Pagi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) UMSU Stambuk 2018 Serta Segenap Teman Bimbingan Yang Telah Banyak Memberi Masukkan Serta Dorongan Kepada Penulis Sehingga Selesainya Proposal Ini Terimakasih Kepada Seluruh Teman-Teman Lainnya Yang Tidak Bisa Penulis Ucapkan Satu Persatu.

Peneliti berhadap agar proposal ini menjadi masukkan bagi kita semua dan berguna bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya dengan penuh hati tulus dan ikhlas penelitian dapat memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat membalas budi baik dan jasa bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian.

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Medan, Oktober 2022

Penulis

**Dinda Meylisa Putri**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Praktis .....	7
a. Manfaat bagi peneliti .....	7
b. Manfaat bagi guru.....	7
c. Manfaat bagi siswa .....	8
d. Manfaat bagi sekolah.....	8
2. Secara Teoritis .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9

a.	Pengertian Media Pembelajaran .....	9
b.	Fungsi Media Pembelajaran .....	10
c.	Jenis Media Pembelajaran.....	14
d.	Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	16
2.	Media Poster .....	21
a.	Pengertian Media Poster .....	21
b.	Manfaat Dan Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran ..	25
c.	Langka-Langka Penggunaan Media Poster .....	26
d.	Kriteria Poster Yang Baik .....	27
3.	Pemahaman Siswa.....	29
a.	Pengertian Pemahaman.....	29
b.	Definisi Pemahaman Menurut Pendapat Ahli .....	29
c.	Indikator-Indikator Keberhasilan Pemahaman Siswa .....	30
d.	7 Cara Mengukur Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran .....	31
B.	Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
B.	Populasi Dan Sampel .....	35
1.	Populasi .....	35
2.	Sampel .....	35
C.	Variabel Penelitian .....	36
1.	Variabel Bebas (Independent Variable).....	36
2.	Variabel Terikat (Dependent Variable).....	37



D. Definisi Operasional Variabel .....	37
E. Desain Penelitian.....	38
F. Instrument Penelitian .....	38
1. Lembar Angket Respon Siswa .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	41
a. Uji Validitas .....	42
b. Uji Reabilitas .....	43
2. Uji Prasyarat Analisis.....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Homogenitas.....	45
c. Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Profil SD Negeri 104199 Kota Rintang .....	49
2. Identitas Satuan Pendidikan .....	50
3. Visi dan Misi .....	50
4. Uji Validasi Dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	51
B. Uji Prasyarat Analisis.....	53
1. Uji Normalitas .....	53
2. Uji Homogenitas .....	54
C. Uji Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	57

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Siswa kelas V pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia semester genap di SD Negeri 104199 Kota Rintang Tahun Ajaran 2021/2022 .....	5
Tabel 3.1 Penskoran Item Positif .....	34
Tabel 3.2 Data Siswa kelas V SD NEGERI 104199 Tahun Ajaran 2022/2023 .....	35
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Angket Aktvitas Belajar Siswa.....	39
Tabel 3.4 Penskoran Item Positif .....	40
Tabel 3.5 Penskoran Item Negatif.....	40
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Respon Siswa.....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi.....	51
Tabel 4.2 Uji Reabilitas Penelitian .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Penelitian .....	53
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Penelitian .....	54
Tabel 4.5 Uji T .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	34
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Silabus Tematik Kelas V.....	65
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	67
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	72
Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest.....	73
Lampiran 5 Lembar Angket.....	77
Lampiran 6 Hasil Nilai Soal Pre-Test & Soal Posttest .....	80
Lampiran 7 Hasil Lembar Angket .....	92
Lampiran 8 Dokumentasi.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian media poster di dalam kelas tidak hanya membantu menarik perhatian dan perhatian siswa, tetapi juga merupakan cara agar siswa tertarik dengan materi yang disajikan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Sadiman et al., 2012). Dan Menurut W.S.Winkel, pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh pemahaman berpikirnya, terutama dalam memecahkan



masalah-masalah yang dihadapinya. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dapat berpengaruh pada pemahaman siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman siswa adalah pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia. Pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia sangat memungkinkan untuk melatih siswa agar mampu berpikir logis, meningkatkan pemahaman, kritis, detail, sistematis, kreatif, dan inovatif.

Pemahaman siswa merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang ditanyakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Pentingnya pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami sesuatu. Lebih lanjut sardiman menambahkan bahwa pemahaman sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari belajar. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang dipahami.

Persoalan di lapangan, belum banyak guru yang memiliki kemampuan dalam menggunakan media-media pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman berpikir siswa. Guru lebih cenderung menggunakan metode seperti ceramah tanpa adanya media pembelajaran. Situasi seperti ini, merupakan bentuk

dari pembelajaran yang kurang mendukung pada usaha pengembangan keterampilan berpikir siswa. Bahkan, jika seorang guru, lebih senang menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran maka akan menurunkan minat, semangat belajar siswa dan membekukan penalarannya. siswa akan menjadi tidak terbiasa berpikir dan memecahkan masalah.

Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap siswa melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual siswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemahaman siswa penting untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita”. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Nasrullah (2016:3), media sebagai alat komunikasi dapat dengan mudah digambarkan sebagai informasi yang diketahui orang. Menurut Meyrowitz (Nasrullah, 2016:5), media adalah bahasa. Artinya media memiliki sesuatu yang unik yang dapat menyampaikan suatu ekspresi atau mengandung pesan. Menurut Istarani dkk (2019:83), media dapat digunakan untuk memandu pesan (materi

pembelajaran), merangsang pikiran, emosi, perhatian dan keterampilan siswa, serta meningkatkan proses belajar. Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Musfiqon (2012 : 33), media memiliki tiga fungsi utama yang dapat digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Media poster adalah penggabungan kombinasi visual dari gambar, garis dan warna yang dapat mendorong minat belajar siswa (Smaldino dkk., 2012:329) sedangkan media suatu media yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar yang efektif.

Menurut Sukimah (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan diantaranya adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa untuk lebih giat belajar, media poster mudah ditempel di dinding, dan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan kualitas.

Penggunaan media poster yang dimaksud adalah agar siswa mampu menangkap makna atau materi dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman et al (2012) menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku siswa yang melihatnya. Didalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis di SDN 104199 Penulis melihat dalam pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia, pemahaman nilai dibawah KKM tapi nyatanya nilai siswa TUNTAS di atas sama

dengan nilai KKM, Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satu contohnya media pembelajaran poster. Menurunnya aktivitas belajar dalam pandemi karena dimasa pandemi tidak ada pembelajaran tatap muka. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, karena peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas V Pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia Semester Genap Di SD Negeri 104199 Kota Rantang Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Banyak Siswa	Kriteria	Persentase Ketuntasan
V	30	76	75	1	Tuntas	3,33%
		78		1	Tuntas	3,33%
		80		2	Tuntas	6,67%
		84		3	Tuntas	10,00%
		85		1	Tuntas	3,33%
		86		4	Tuntas	13,33%
		88		5	Tuntas	16,67%
		90		4	Tuntas	13,33%
		93		6	Tuntas	20,00%
		95		3	Tuntas	10,00%
<b>Total Jumlah</b>				<b>30</b>		<b>100 %</b>

*Sumber: Guru kelas V nilai ulangan harian Siswa kelas V mata pelajaran IPA semester genap di SD Negeri 104199 Kota Rantang tahun ajaran 2021/2022*

Berdasarkan data tersebut nilai siswa kelas V SD Negeri 104199 menunjukkan bahwa perolehan nilai yang belum tercapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini menyatakan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dikelas. Dengan adanya observasi dilakukan oleh peneliti pada semester ganjil. Nilai siswa terdapat dibawah KKM Sehingga perlunya pendekatan terhadap anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengembangkan media poster dalam suatu peningkatan mutu pembelajaran. Maka oleh karena itu penelitian tertarik mengembangkan penelitian yang berjudul **‘Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023’**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satu contoh nya media pembelajaran poster.
2. Menurunnya aktivitas belajar dalam pandemi karena dimasa pandemi tidak ada pembelajaran tatap muka.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, karena peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Pada Mapel IPA Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah ini adalah :

Bagaimana Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Praktis**

###### **a. Manfaat bagi peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar serta pembuatan bahan ajar ini dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap kualitas pendidikan.

###### **b. Manfaat bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia dan sebagai referensi guru

dalam pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia agar tidak selalu terpaku pada buku ajar yang digunakan.

**c. Manfaat bagi siswa**

Dengan adanya media poster ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami serta dapat menarik minat siswa untuk terus membaca dan belajar, baik secara mandiri maupun bersama-sama sehingga dapat menambah informasi yang lebih luas.

**d. Manfaat bagi sekolah**

Pendidik menambah masukan dalam penyampaian bahan ajar agar guru dapat membantu siswa menguasai dan memahami materi pelajaran sekaligus mengembangkan manfaat bagi sekolahnya.

**2. Secara Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian menggunakan media poster.
- b. Memberikan referensi dalam mengembangkan pembelajaran Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Ketika proses pembelajaran terjadi langsung di dalam dan di luar kelas, media sering disebut sebagai alat. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari sumber belajar atau pembawa fisik, termasuk lingkungan belajar siswa yang merangsang pikiran dan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

Menurut Nasrullah (2016:3), media sebagai alat komunikasi dapat dengan mudah digambarkan sebagai informasi yang diketahui orang. Menurut Meyrowitz (Nasrullah, 2016:5), media adalah bahasa. Artinya media memiliki sesuatu yang unik yang dapat menyampaikan suatu ekspresi atau mengandung pesan. Menurut Istarani dkk (2019:83), media dapat digunakan untuk memandu pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, emosi, perhatian dan keterampilan siswa, serta meningkatkan proses belajar. Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Musfiqon (2012 : 33), media memiliki tiga fungsi utama yang dapat digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Dari paparan permasalahan di atas, perlu adanya alternatif pemecahan masalah. Alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan gaya belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang masih jarang dikembangkan guru dalam pembelajaran adalah media poster.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Awalnya, media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual untuk kegiatan belajar. Singkatnya, itu mendorong motivasi untuk belajar, memperjelas, menyederhanakan dan menyederhanakan, antara lain, konsep-konsep yang kompleks dan abstrak dalam bentuk fasilitas yang memberikan pengalaman visual kepada siswa. Spesifik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, media dapat digunakan untuk meningkatkan daya serap atau daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Oemar Hamalik dari Arsyad mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan dan pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, memotivasi dan menginspirasi kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada fase orientasi pembelajaran sangat mendukung efektifitas proses pembelajaran pada saat ini dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Media pembelajaran tidak hanya merangsang motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman siswa, menyajikan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan interpretasi data, dan memadatkan informasi.

Salah satu fungsi media pembelajaran adalah kemampuan alat pembelajaran untuk mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang dibuat dan dirancang oleh guru. Selain itu, media dapat memperjelas pesan dan tidak terlalu verbal (dalam bentuk bahasa tulis dan lisan). Penggunaan media yang tepat dan beragam dapat mengurangi kepasifan siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, serta membawa efek psikologis bagi siswa. Media juga dapat membantu dalam mengobarkan semangat belajar, memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai minat dan kemampuannya.

Media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan dan memberikan keleluasaan dalam menyampaikan pesan. Selanjutnya, media berfungsi sebagai alat komunikasi, wahana pemecahan masalah, dan sarana pengembangan pribadi.

Media pembelajaran, menurut Kemp dan Dayton dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Menurut Benni Agus Pribadi dalam Fatah Syukur, media pembelajaran berfungsi sebagai berikut :

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru.
- 2) Memeberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit).
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).

- 4) Semua indera siswa dapat diaktifkan.
- 5) Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya.

Menurut Derek Rowntree dalam Rohani, media pembelajaran berfungsi sebagai :

- (1) membangkitkan motivasi belajar,
- (2) mengulang apa yang telah dipelajari,
- (3) menyediakan stimulus belajar,
- (4) mengaktifkan respons siswa,
- (5) memberikan balikan dengan segera , dan
- (6) menggalakkan latihan yang serasi.

Fungsi media pembelajaran juga dapat dilihat dalam hal pengembangan komunikasi, yaitu:

- 1) Pada awalnya, media adalah dukungan pendidikan.
- 2) Dengan pintu masuk panduan audiovisual, media memberikan pengalaman tertentu dengan siswa.
- 3) Penampilan teori komunikasi mengarah pada fungsi perpesanan / pembelajaran distributor.
- 4) Penggunaan pendekatan sistem dalam pelajaran, operasi pendukung sebagai bagian integral dari program pembelajaran.
- 5) Akhirnya, media tidak hanya bertindak sebagai guru guru, yang merupakan pemberitahuan informasi / prosesor pembelajaran yang diperlukan untuk siswa.

Dalam hal ini, dukungan pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat (AIDS) yang merupakan sumber pembelajaran. Penempatan media disamakan dengan metode dan sumber belajar.

Menurut Sudarsono Sudirdjo dan Eveline Siregar, media pembelajaran mempunyai dua fungsi, yaitu: fungsi AVA (Audiovisual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkrit kepada siswa dan fungsi komunikasi, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara siswa dan media tersebut, dan dengan demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Seorang tenaga pendidikan harus mampu mempergunakan sebuah media yang dipakai sebagai sarana penyampaian informasi pada saat dilaksanakannya kegiatan belajar bagi para muridnya untuk memberikan pemahaman bahwa perilaku dan cara fikir seseorang dalam mempengaruhi lingkungan tempat tinggalnya. Karena inilah diperlukan penyampaian informasi yang telah terbukti benar serta dapat dibagi agar menjadi pengalaman yang tidak merugikan orang lain. Lebih dari itu, pemberian informasi ini diharapkan dapat mengembangkan serta memberikan arahan serta motivasi tersendiri bagi anak didik agar ia paham bahwa ia punya pemahaman yang baik jika ia percaya pada data yang ada (Azhar Arsyad, 2013: 20).

Perbedaan penjelasan di atas menunjukkan bahwa fungsi alat peraga cukup luas dan bervariasi. Namun secara lebih rinci dan untuk media pembelajaran cara kerjanya seperti ini:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

- 2) Meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
- 3) Dibandingkan dengan meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 4) Mengekspos siswa secara langsung pada kenyataan.
- 5) Menavigasi gaya belajar siswa yang beragam
- 6) Memperlancar proses komunikasi dalam pembelajaran
- 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Di antara berbagai fungsi sarana di atas, tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini dibangun melalui komunikasi yang efektif. Sedangkan komunikasi yang efektif hanya terjadi bila menggunakan alat yang memediasi interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, fungsi media adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator bahwa semua materi tersampaikan secara lengkap dan dipahami dengan lebih mudah dan tuntas oleh siswa.

### **c. Jenis Media Pembelajaran**

#### 1) Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Menurut Fitria (2014) Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.



Contoh dari media audio visual diantaranya program video/televisi pendidikan, video/televisi instruksional, dan program slide suara. Jadi pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.

Dari penjelasan di atas, maka penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang diantaranya pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar dan melakukan demonstrasi, mampu melatih taraf berpikir anak dari yang konkret ke abstrak atau dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks. Dengan media audiovisual ini, seorang guru dapat dengan mudah untuk menjelaskan materi yang disampaikan, mendapatkan tanggapan, sehingga materi dapat jelas dan dimengerti oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual menurut Daryanto adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bisa dinikmati lewat panca indra mata. Media visual memegang peran sangat penting dalam proses belajar, media visual dapat

memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran akan diperoleh hubungan yang positif yakni pembelajaran akan lebih menarik, efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya. Media visual merupakan penyampai pesan atau informasi melalui tampilan model, gambar dan grafik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima.

Bentuk media visual dapat berupa, a) gambar representasi, seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana nampaknya suatu benda; b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur materi; c) peta yang menunjukkan hubungan- hubungan ruang antara unsur-unsur; d) grafik yakni berupa bagan yang menyajikan gambaran seperangkat gambar atau angka-angka.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media:

1) Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Tepat untuk mendukung

isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi Agar dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

3) Praktis, luwes, dan bertahan

Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudan diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipili hendaknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dibawa ke mana-mana.

4) Guru terampil menggunakannya

Ini merupakan kriteria yang paling utama, tidak akan berarti apa apa jika guru tidak dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

5) Pengelompokan sasaran

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, oleh karena itu sangat dibutuhkan pengelompokan sasaran tersebut.

6) Mutu teknis

Menurut Musfiqon yang dikutip dalam Fauziyah dalam Kriteria pemilihan media terdapat beberapa prinsip sebagai beriku : efisien, relevan serta produkti. (Cecep Kustandi. 2016:78).

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, pendidik harus mempersiapkan semuanya terlebih dahulu terutama media. Media ini sangat

penting dan sangat berperan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media siswa bisa lebih memahami suatu materi pembelajaran yang sulit untuk di nalar.

Ketika pendidik membuat media harus benar-benar menentukan media mana yang cocok untuk suatu materi agar bisa terlaksana pembelajaran yang efisien. Apabila pendidik memilih medianya salah, sangatlah berakibat fatal bagi siswanya, bukannya siswa faham dengan materi tersebut malah siswa semakin bingung. Agar guru tidak salah dalam memilih media, ada beberapa kriteria dalam pemilihan media yaitu: (Fauziyah. 2014.3)

## 2) Kesesuaian

Ketika memilih media harus disesuaikan dengan materinya. Seperti pendidik menginginkan siswa nya untuk menyalakan komputer, maka pendidik harus mempersiapkan media yang menunjukkan langkah-langkah untuk menyalakan komputer.

## 3) Tingkat Kesulitan

Media yang disediakan oleh sekolah hanya buku dan papan tulis. Sedangkan di dalam buku biasanya gambarnya tidak jelas, kalimatnya terlalu panjang jadi susah untuk difahami oleh siswa. Terutama dalam pembelajaran TIK, di buku TIK biasanya ada gambar dan di lingkari langkah-langkah untuk menyalakan komputer, tetapi gambar dan tulisannya tidak jelas dan sulit di fahami oleh siswa. Maka guru harus memperjelasnya dengan medinya sendiri.

#### 4) Biaya

Dalam memilih media biaya ini menjadi permasalahan utama. Jangan memilih media mahal tapi tidak bisa bermanfaat untuk peserta didik, pilihlah media yang harganya relatif murah tapi memiliki banyak manfaat bagi siswa untuk mempermudah memahami suatu materi pelajaran.

#### 5) Ketersediaan

Biasanya masalah ketersediaan ini terjadi di sekolah yang fasilitasnya rendah. Ketika guru ingin menunjukkan cara menyalakan komputer tetapi sekolahnya tidak memiliki komputer, maka guru harus memilih media lain seperti menggambarkan langkah- langkah untuk menyalakan komputer di papan tulis.

#### 6) Kualitas Teknis

Media yang sangat baik dan sangat bermanfaat ketika media itu memiliki kualitas teknis yang baik pula. Apabila media memiliki kualitas teknis yang bisa digunakan untuk segalanya, untuk beberapa materi, maka media itu bisa dikatakan media yang memiliki kualitas teknis baik untuk memahamkan siswa dalam belajar.

Setelah mengetahui beberapa faktor dan kriteria dalam memilih media, maka munculah sebuah tips untuk memilih yang sesuai dengan faktor dan kriterianya, yaitu: (Cecep Kustandi dkk. 2016:84)

- 1) Sesuaikan Jenis Media dengan Materi Kurikulum Seperti halnya yang sudah dijelaskan pada kriteria memilih media pendidik itu harus menyesuaikan jenis media dengan materi pembelajarannya. Apabila medianya tidak sesuai dengan materi maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Akan

tetapi ketika medianya sesuai maka kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan awalnya.

- 2) Keterjangkauan dalam pembiayaan Ketika pendidik tidak memiliki biaya yang cukup, maka pendidik ketika memilih media harus berkonsultasi dengan pendidik lainnya yang sudah berpengalaman dengan masalah pilih memilih media yang cocok dan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran Disetiap jenjang sekolah pasti ada pembelajaran komputer, ketika ada pembelajaran komputer atau yang biasa dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), tetapi sekolah tidak memiliki fasilitas komputer buatS siswa nya belajar maka tidak ada manfaatnya pemilihan media pembelajaran tersebut. Jadi perangkat keras sangatlah bermanfaat untuk menyeimbangi media pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 4) Ketersediaan media pembelajaran di pasaran Ketika pendidik ingi membeli media pembelajaran yang dijual di pasaran, penuhi ketersediaan perangkat keras terlebih dahulu untuk memfasilitasi kelas guna membantu kegiatan belajar mengajar. Karena media pembelajara yang dijual di pasaran itu biasanya sulit untuk difahami oleh siswa jadi harus ada pendamping media lain untuk memahami media yang dijual di pasaran tersebut.
- 5) Kemudahan memanfaatkan media pembelajaran Setelah semuanya sudah teratasi, tips terakhir yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu memilih media

yang mudah untuk difahami oleh siswa dan mudah digunakannya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kriteria yang paling utama dalam pemilihan media adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebagaimana Sanjana mengungkapkan pertimbangan lain dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan *ACTION* (*accses, cost, technology, interactivity, organization, novelty*) Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Terdapat beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi;
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan;
- 4) Guru terampil menggunakannya;
- 5) Pengelompokkan sasaran;
- 6) Mutu.

## **2. Media Poster**

### **a. Pengertian Media Poster**

Kata Media berasal dari bahasa latin (*Medium*) yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab media disebut (*Wasail*) bentuk jamak dari (*Wasilah*) sama dengan (*Alwasth*) yang juga berarti “antara”.

Kata perantara itu sendiri berarti di antara dua pihak, sehingga disebut juga dengan istilah perantara atau perantara antara dua pihak. Karena posisinya di tengah, maka disebut juga sebagai referral atau link, yaitu mendistribusikan atau menghubungkan atau mentransfer sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya.

Menurut Ramayulis ada beberapa pengertian media, diantaranya yaitu:

- 1) Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis kompone dalam lingkungan yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- 2) Bringgs mengatakan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang untuk belajar.
- 3) *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Ambiguitas materi atau materi yang disampaikan selama proses pembelajaran dapat diselesaikan dengan menghadirkan media sebagai medianya. Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai instalasi yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk mendorong pembelajaran, klarifikasi, dan kesederhanaan, menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, lebih konkrit, dan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan lain-lain.



Dilihat dari jenisnya, media dibedakan menjadi media auditori, visual, dan audiovisual. Media auditori adalah media yang sangat mengandalkan kemampuan suara, seperti radio, fonograf, piringan hitam, dan lain-lain. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti film strip, slide, film bisu, foto/gambar/poster, bagan, globe/peta, visualisasi bagan/grafik, diagram, overhead projector dan lain-lain. Sedangkan media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan visual. Jenis media ini berpotensi lebih baik karena mencakup jenis kendaraan pertama dan kedua.

Beberapa jenis dan bentuk komunikasi, pendidik yang dapat memilih media dianggap tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dukungan yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana visual karena dukungan ini adalah lingkungan akses yang sederhana dan mudah. Contoh sarana intuitif adalah poster. Menurut Rudi Susilanna, poster adalah kombinasi yang jelas, menonjol, dan menarik dengan niat untuk menarik perhatian para pelintas. Poster berisi gambar dengan warna yang menarik dan luar biasa yang digunakan oleh guru bahwa media untuk memberikan topik untuk menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti. Poster memiliki kekuatan untuk dipahami oleh khalayak karena poster mengekspresikan kekuatan pesan, gambar dan warna.

Menurut Sukimah (2012:113) menyatakan poster memiliki kelebihan diantaranya adalah :

- 1) Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa untuk lebih giat belajar.

- 2) Media poster mudah ditempel di dinding.
- 3) Dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan kualitas.

Penggunaan media poster yang dimaksud adalah agar siswa mampu menangkap makna atau materi dari poster tersebut. Ditegaskan oleh Sadiman et al (2012) menyatakan bahwa poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku siswa yang melihatnya. Didalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik siswa

Poster adalah penggabungan kombinasi visual dari gambar, garis dan warna yang dapat mendorong minat belajar siswa (Smaldino dkk., 2012:329) sedangkan media suatu media yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar yang efektif.

Dalam pembelajaran, poster dapat berfungsi untuk menarik minat siswa terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode siswa untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media tampilan adalah pesan tertulis berupa gambar atau teks yang dimaksudkan untuk menarik perhatian banyak orang agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain dengan mudah diterima oleh orang lain.

#### **b. Manfaat Dan Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran**

Poster efektif untuk mengundang minat siswa serta dapat menangkap imajinasi siswa dan guru, menjadikan mereka lebih kreatif, yaitu kemampuan

untuk melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah, dan menemukan cara yang tepat untuk memecahkan suatu masalah (Irwandani, dkk., 2020) kemampuan ini dibutuhkan untuk menghadapi tantangan abad 21 (Santi, dkk., 2021).

Poster dapat mendorong siswa untuk lebih banyak membaca serta dapat membangun pengetahuan untuk meningkatkan komunikasi (Rizawayani, dkk., 2017). Temuan penelitian dari Wallengren Lynch, (2018) bahwa poster adalah salah satu cara kreatif untuk membuat siswa mampu membuat ide representasi yang ringkas mewakili keseluruhan isi untuk melatih keruntutan berpikir.

Hasil penelitian Yusandika, dkk. (2018) menemukan media poster dapat memotivasi siswa untuk membaca sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk poster karena penyajiannya dibuat lebih menarik dan pembahasannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga media poster dapat mempengaruhi kemampuan siswa

Penggunaan media poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Digunakan dalam konteks kegiatan belajar mengajar, poster dalam hal ini digunakan ketika guru menjelaskan suatu topik kepada siswa (poster sebagai alat bantu belajar), serta kepada siswa dalam materi pembelajaran menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan bahannya. Guru menyediakan poster baik dengan membuat atau membelinya (dari poster yang sudah ada). Dalam penggunaannya, poster digantung di tengah kelas saat dibutuhkan dan

diperlihatkan kembali setelah kelas usai. Misalnya, guru mengajarkan siswa cara menulis karangan narasi tentang pentingnya membuang sampah pada mereka. Guru kemudian menunjukkan poster tentang akibat membuang sampah sembarangan. Guru meminta siswa untuk melihat poster, kemudian siswa diminta untuk menulis karangan berdasarkan poster tersebut.

- 2) Digunakan di luar sekolah untuk tujuan memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, dakwah atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan menambah nilai sosial dan agama. Dalam hal ini poster tidak digunakan secara akademis tetapi dipajang di kelas atau di sekitar sekolah di tempat yang strategis untuk dilihat siswa. Misalnya ajakan untuk rajin menabung, selalu membuang sampah sembarangan, dll.

Dapat dikatakan bahwa penggunaan poster di kelas pendidikan agama Islam sangat baik terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media sebagai sarana komunikasi menyampaikan pesan dan siswa lebih fokus pada materi pelajaran.

### **c. Langkah-langkah Penggunaan Media Poster**

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media poster untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengatasi sikap positif anak didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Menumbuhkan gairah belajar dalam diri anak didik sehingga anak didik bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

- 4) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Media poster memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memotivasi perilaku siswa. Poster juga dapat menarik perhatian orang melalui gambar yang ditampilkan dan artikel pendek. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, kayu gelondongan, seng, dll. Pemasangannya bisa di dalam kelas, di luar kelas, di pepohonan, di pinggir jalan dan di majalah. Dimensi berubah sesuai kebutuhan.

#### **d. Kriteria Poster Yang Baik**

Kriteria poster yang baik yaitu :

- 1) Sederhana

Poster ditampilkan dengan tidak banyak tulisan, dan ringkas dibatasi hal-hal yang penting saja. Selain itu antara gambar dan tulisan harus punya maksud yang berkesinambungan.

- 2) Menyajikan satu ide untuk mencapai suatu tujuan yang pokok

Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat. Jadi, pesan yang akan disampaikan dalam poster tidak boleh melenceng dari tujuan awal.

- 3) Berwarna

Warna yang digunakan harus menarik perhatian orang yang melihatnya dan didesain sesuai keharmonisan antara gambar dan tulisan dalam poster tersebut. Karena ketepatan menentukan warna sangat berpengaruh dalam keindahan poster yang ditampilkan.

#### 4) Slogannya ringkas

Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas dan tidak bertele-tele sehingga penikmat poster cepat memahami apa maksud pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut.

#### 5) Tulisannya jelas

Tulisan yang digunakan harus disesuaikan dengan tata letak poster itu sendiri. Dalam pemilihan warna, tulisan (besar/kecilnya), background, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca, jangan menimbulkan makna ambigu didalamnya supaya tidak terjadi *miss conception*.

#### 6) Motif dan desain bervariasi

Poster harus didesain kreatif mungkin agar selalu menarik bagi orang yang melihatnya dan agar poster tidak membosankan dalam penyampaiannya.

#### 7) Tepat guna

Sasaran yang dituju dalam pembuatan poster itu yaitu untuk siapa poster itu ditujukan. Poster dalam pembelajaran ditujukan sesuai jenjangnya.

### **3. Pemahaman Siswa**

#### **a. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami.

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya 1) pengertian ; pengetahuan yang banyak, 2) pendapat, pikiran, 3) aliran ; pandangan, 4) mengerti benar (akan), 5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me,

menjadi memahami, berarti ; (a) mengetahui benar, (b) pembuatan, (c) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.

#### **b. Defenisi Pemahaman Menurut Pendapat Ahli**

Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012:44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang ditanyakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Menurut Widiasworo (2017: 81) bahwa “Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita”. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Menurut Sardiman (2014:42) pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami sesuatu. Lebih lanjut Sardiman menambahkan bahwa pemahaman sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari belajar. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang dipahami.

Sudjana (2016:24) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Dengan demikian, berdasarkan interpretasi pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memahami dan mampu menafsirkan kembali dengan kata-katanya sendiri materi yang dikomunikasikan oleh guru dan bahkan dapat menggunakannya. . dengan konsep lain dalam standarisasi studi master. Di sinilah pengertian *Master Learning* yang meliputi: *Master Learning*, yaitu penguasaan keseluruhan mata pelajaran yang dipelajari (diberikan oleh guru) kepada siswa, hal ini sering disebut dengan istilah “Pembelajaran Lengkap”.

### **c. Indikator-indikator Keberhasilan Pemahaman Siswa**

Adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Peserta Didik dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas.



#### **d. 7 Cara Mengukur Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran**

Menurut Anderson et al (dalam blog <https://rijal09.com/2016/04/>). Cara mengukur pemahaman siswa ada 7 yaitu :

##### 1) Menafsirkan

Cara pertama mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran yakni melalui cara penafsiran, penafsiran terjadi saat seorang siswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi yang lain.

##### 2) Memberikan Contoh

Cara kedua mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran yakni melalui cara mencontohkan. Siswa dapat dikatakan paham saat dia dapat memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum.

##### 3) Mengklasifikasikan

Seorang siswa dapat disebut memahami saat siswa dapat mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu.

##### 4) Meringkas

Meringkas merupakan kegiatan membuat suatu pertanyaan yang mewakili seluruh informasi. Meringkas menuntut siswa untuk memilih inti dari suatu informasi dan meringkasnya.

##### 5) Menarik Inferensi

Inferensi terjadi saat seorang siswa mampu mengabstrasikan sebuah sampel atau menemukan sebuah pola dari deretan contoh atau fakta.

#### 6) Membandingkan

Seorang siswa dapat membandingkan saat dia dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh dua objek atau lebih.

#### 7) Menjelaskan

Peserta Didik dapat menjelaskan saat dia dapat memberikan model dari suatu teori.

### **B. Kerangka Konseptual**

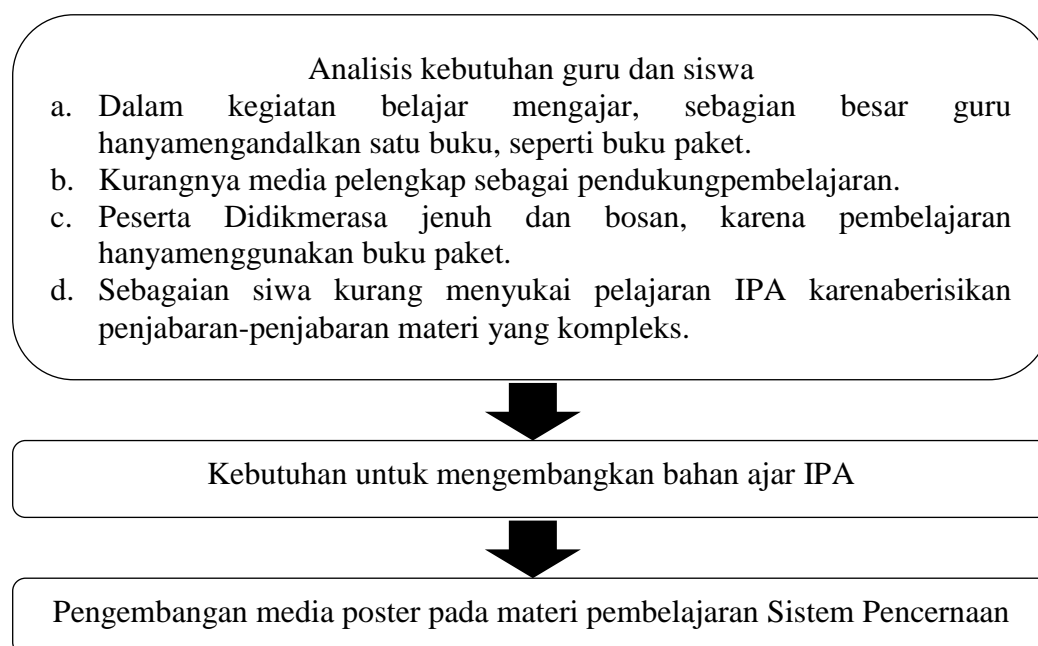
Media pembelajaran digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau kompetensi dasar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Proses pembelajaran adalah suatu proses untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilakukan oleh seorang guru harus mengarah pada pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dapat didukung oleh beberapa faktor antara lain: media, bahan ajar, metode ataupun pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Saat ini peran guru tidak hanya mengacu pada satu-satunya pemberi informasi dalam proses belajar namun lebih

menekankan pada pemberi fasilitas bagi siswa guna meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh seorang guru, yaitu dengan memvariasikan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media poster. Penggunaan media poster

diharapkan dapat menarik perhatian dan semangat siswa untuk belajar serta diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. media poster dibuat dari berbagai sumber, didesain secara cermat, menggunakan Bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami sehingga diharapkan mampu menarik perhatian dan memberikan motivasi belajar pada siswa. Selain itu, penggunaan media poster ini lebih tepat jika dikombinasikan dengan salah satu metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan media media poster yaitu metode diskusi. Kombinasi antara keduanya, tercermin pada fase penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan melalui bahan ajar media poster.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat dalam gambar berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SD Negeri 104199 Kota Rantang, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, Yaitu september sampai Desember 2022. pencarian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penskoran Item Positif**

No	Kegiatan	Bulan, Tahun 2022										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1	Survei Awal Dan Pentuan Lokasi Penelitian	■										
2	ACC Judul Skripsi	■										
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■				
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■				
5	ACC Seminar Proposal								■			
6	Seminar Proposal								■			
7	Pengumpulan Data									■	■	■
8	Pengolahan Data Dan Analisis Data									■	■	■
9	Penyusunan Skripsi									■	■	■
10	Sidang Meja Hijau										■	■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dapat diukur dengan suatu objek dan benda-benda yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Menurut Sugiyono (2016: 117) "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini, populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 104199 Kota Rantang berjumlah 18 siswa. Sugiyono (2016: 118) "sampel merupakan "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 18 siswa.

**Tabel 3.2 Data Siswa kelas V SD NEGERI 104199 Tahun Ajaran 2022/2023**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	V	18	11	7

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:146) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini ialah teknik sampling. Menurut Sugiyono (2018:133) Teknik Sampling jenuh merupakan sampel yang jika ditambah jumlahnya, tidak akan menambah nilai yang lain sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah di peroleh. Alasan mengambil teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi kecil maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 18 siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Edy Yuwono (2016:59) variabel adalah suatu pusat perhatian didalam kuantitatif, dengan demikian variabel dapat didefinisiikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu: “Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023”. Maka peneliti mengelompokkan 21 variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel Bebas (independent variable) adalah variabel yang akan memengaruhi variabel lainnya atau menghasilkan dampak pada variabel yang lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam suatu penelitian kuantitatif adalah variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel tersebut biasanya

disimbolkan dengan variabel “X”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel independen) adalah “Media Poster”.

## **2. Varaibel Terikat (Dependent Variable)**

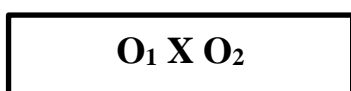
Varaibel Terikat (dependent variable) adalah variabel yang diakibatkan atau di pengaruhi oleh variable bebas tersebut. Keberadaan variable ini juga dalam penelitian kuantitatif merupakan sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Dengan demikian variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “Y”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi Varaibel Terikat (dependent variable) adalah “Peningkatan Pemahaman Siswa”.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Arifin (2014: 190) “defenisi operasional variabel defenisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan, dapat diamati dan dilaksanakan 61 oleh peneliti lain”. Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Sebaliknya, variabel operasional bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, dilakukan pengujian hipotesis dengan alat bantu dengan tepat. 1. Media Poster 2. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktvitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung oleh siswa, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar/kompetensi tertentu.

### E. Desain Penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini adalah penelitian Pre-Experimental Designs yaitu dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilakukan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan pre-test mengenai kemampuan berpikir kritis siswa untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen akan diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media poster. Setelah perlakuan selesai diberikan, kemudian dilanjutkan dengan post-test untuk mengetahui perbedaan antara keadaan awal dan keadaan akhir. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.



O<sub>1</sub> = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O<sub>2</sub> = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Sugiyono (2018:114)

Pada desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan treatment. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan treatment disebut pretest. Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O<sub>1</sub>). Setelah dilakukan pretest, penulis memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan media pop up book untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa (X), pada tahap akhir diberikan tes yang disebut posttest (O<sub>2</sub>).

### F. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan



hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ada lembar angket respon siswa secara rinci dijelaskan secara berikut.

### 1. Lembar Angket Respon Siswa

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi disebut lembar angket respon siswa. Lembaran ini dibuat sebagai alat untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap penggunaan media poster dalam pembelajaran. Selain itu, lembaran ini juga sangat praktis dalam media pembelajaran berbasis poster, lembaran ini berupa angket yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu 5 yang dinyatakan sangat baik (SB), 4 yang menyatakan baik (B), 3 yang dinyatakan cukup (C), 2 yang dinyatakan kurang (K), dan 1 yang dinyatakan sangat kurang (SK). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh media poster terhadap aktifitas belajar. Berikut ini tabel instrumen angket respon siswa.

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Angket Aktivitas Belajar Siswa**

<b>Konsep</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Menurut Noer Rohmah (2012:263) Aktivitas dalam belajar diperlukan untuk mengubah tingkah laku sehingga melakukan kegiatan. Dalam hal kegiatan belajar, Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus	Kegiatan visual	Membaca buku, sumber dan referensi
		Mengamati eksperimen
	Kegiatan oral	Mengajukan pertanyaan
		Menjawab pertanyaan
		Berdiskusi
	Kegiatan	Mendengarkan,

diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik.	mendengar	menjelaskan
	Kegiatan menulis	Membuar laporan hasil diskusi
		Mengerjakan soal
		Membuat catatan
	kegiatan motoric	Melakukan percobaan
	Kegiatan menggambar	Menggambar rangkaian alat dan bahan praktikum
	Kegiatan mental	Mengingat materi pelajaran
	Kegiatan emosional	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan
Bersemangat dalam pembelajaran		

**Tabel 3.4 Penskoran Item Positif**

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Kurang (K)	2
5	Sangat kurang (SK)	1

**Tabel 3.5 Penskoran Item Negative**

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat baik (SB)	5
2	Baik (B)	4

3	Cukup (C)	3
4	Kurang (K)	2
5	Sangat kurang (SK)	1

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Respon Siswa**

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi
1	Ketertarikan	Kemenarikan media dilihat dari tampilan poster, pilihan warna yang ada di dalam poster, animasi di dalam poster, gambar yang ada di dalam poster
2	Materi	Materi yang mudah dipelajari menarik dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar
3	Bahasa	Bahasa yang sederhana mudah dipahami

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu teknik analisis data deskriptif presentase yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa. Menurut sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2019:206).

#### **1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Terlihat dua ciri penting yang akan dimiliki oleh setiap alat pengukur, adalah validitas dan reabilitas. Di dalam setiap penelitian dapat dipastikan kesaksihan (validitas) dan keterpercayaan (reabilitas) alat yang akan digunakan. Pengujian

validitas dan reabilitas instrumen ini dengan menggunakan *Statistical Package For The Sosial Science (SPSS)*.

#### a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Arikunto (2019:168) mengatakan bahwa validitas merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid. Validitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows. Syarat membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal tes tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item soal tes tersebut dinyatakan tidak valid

Langkah-langkah uji validitas Product Moment dengan SPSS versi 20,0 *for window* sebagai berikut :

Langkah 1 : persiapkan tabulasi data angket yang ingin di uji dalam file excel.

Buka program SPSS, kemudian copy data yang ada di excel pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : kemudian klik variabel view untuk mengganti nama data yang akan digunakan di SPSS dan klik data view untuk melihat data yang sudah dimasukan.

Langkah 3 : selanjutnya, pilih menu Analyze, kemudian pilih menu Correlations, lalu pilih Bivariate.

Langkah 4 : kemudian, akan muncul kotak baru dari kata dialog Bivariate Correlate, masukan nama variabel ke kotak “variables” pada bagian correlation coefficients centang (✓) “pearson”, pada bagian test of significance pilih “two tailed” centang (✓) “flag significant correlations” lalu klik ok untuk mengakhiri perintah.

Langkah 5 : selanjutnya, akan muncul output hasilnya. Tinggal interpretasikan hasil tersebut, agar menjadi lebih jelas dan dapat mudah dipahami.

### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2019:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sujarweni (2015:192) mengatakan, dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Langkah-langkah *uji Reliabilitas Cronbach Alpha* dengan SPSS versi 20.0 *for windows* sebagai berikut :

Langkah 1 : persiapkan tabulasi data angket yang ingin di uji dalam file excel. Buka program SPSS, kemudian copy data yang ada di excel pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : kemudian klik variabel view untuk mengganti nama dan dibagian decimals ubah menjadi angka 0, lalu pada bagian measure ganti menjadi scale, dan klik data view untuk melihat data yang sudah di masukan.

Langkah 3 : selanjutnya, pilih menu Analyze, kemudian pilih menu Scale, lalu pilih Reliability Analysis.

Langkah 4 : kemudian, akan muncul kotak baru dari kata dialog reliability analysis, kemudian masukan semua variabel ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih "alpha".

Langkah 5 : selanjutnya, klik statistics, maka akan muncul kotak reliability analysis statistics kemudian pada *descriptives for klik scale if item delete* lalu klik continue, klik ok.

Langkah 6 : selanjutnya akan muncul output hasilnya. Tinggal interpretasikan atau kita tafsirkan.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

Dengan adanya Uji Prasyarat Analisis ini untuk mengetahui data yang akan dikumpulkan dengan memenuhi syarat di dalam analisis menggunakan teknik statistik yang dipilih untuk mempermudah dalam perhitungan menggunakan bantuan computer dengan program SPSS.

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Rahayu dan Maman (2012:177) mengatakan, uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data normal atau bukan. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan *uji Shapiro-Wilk* dapat dilakukan dengan

bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05).

- 1) Jika  $sign > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $sign < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah *uji normalitas Shapiro Wilk* dengan *SPSS versi 20.0for windows* sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *variable view* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan di buat. pada kolom *values labels* isi nama kelasnya
- 2) Setelah itu, klik *data view* untuk variabel angket siswa untuk kelas V, lalu isikan kode.
- 3) Selanjutnya klik pilih menu *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics* lalu pilih *Explore*
- 4) Maka muncul kota dialog *explore* masukan variabel angket belajar ke kotak *Dependent list*, lalu masukan variabel kelompok ke kotak *Factor list*, pada bagian *display* pilih *both*, selanjutnya klik *plots*
- 5) Maka akan muncul kota dialog *explore plots*, dari pilihan tersebut berikan tanda centang ( $\surd$ ) pada *normality plots with tests*, lalu klik *continue*
- 6) Klik *ok*, maka akan muncul output SPSS. Untuk uji normalitas menggunakan teknik *Shapiro wilk* perhatikan pada tabel *output test of normality*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah pasangan data yang akan diuji perbedaannya mewakili varians yang tergolong homogen

(tidak berbeda). Hal ini dilakukan karena untuk menggunakan uji beda, maka varians dari kelompok data yang akan diuji harus homogen. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig > 0,05 maka data mempunyai varians yang homogen
- 2) Nilai sig < 0,05 maka data mempunyai varians yang tidak homogeny

Langkah-langkah uji homogenitas dengan SPSS versi 16.0 for windows sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik variable view pada bagian ini isi properti variabel penelitian dengan data yang akan di buat. pada kolom values labels isi nama kelasnya
- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel angket siswa untuk kelas V, lalu isikan kode.
- 3) Selanjutnya klik pilih menu Analyze, kemudian klik Compare Means lalu klik One-Way Anova
- 4) Maka muncul kota dialog one-way anova masukan variabel angket belajar ke kotak dependent list, lalu masukan variabel kelas ke kotak Factor, lalu klik options
- 5) Maka iakan imuncul kota dialog one-way anova, kemudian pada bagian statistics berikan tanda centang () pada *homogeneity of variance test*, lalu klik continue



- 6) Klik ok, maka akan muncul output SPSS berjudul “oneway”. Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, lihat pada tabel output “test of homogeneity of variances”.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *Uji-t Independent Sampel T test* dengan bantuan *SPSS versi 20.0 for windows*. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata pengaruh kelas. Test ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun syarat yang digunakan pada nilai signifikansi (Sig) adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Langkah-Langkah melakukan uji-t Parsial dalam analisis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows sebagai berikut :

Langkah 1 : buka lembar kerja SPSS, lalu klik variabel view pada bagian ini isi property variabel penelitian dengan data yang akan di buat. Pada kolom values labels isi nama datanya.

Langkah 2 : setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel angket siswa untuk kelas V.

Langkah 3 : selanjutnya, klik pilih menu analyze, kemudian klik compare means lalu klik independent sample T-test .

Langkah 4 : maka muncul kotak dialog independent sampel T-test masukan pada kolom test variables, masukan data angket minat membaca dan groupig variabel masukan kode kelas siswa.

Langkah 5 : klik define groups, pada kolom kita menulis nama group kelasnya.

Langkah 6 : klik ok, maka akan muncul output SPSS berjudul group statistics dan ouput independent samples test, dari data yang terlihat maka akan bisa di tafsirkan data signifikasi probabilitas hipotesis yang diterima atau ditolak.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri 104199 Kota Rantang**

SD Negeri 104199 Kota Rantang merupakan sekolah negeri yang beralamatkan Dusun IV Desa Kota Rantang, kabupaten Deli Serdang, sekolah ini didirikan pada tahun 1975. Sekolah ini terletak di daerah pedalaman desa kota rantang yang sekarang di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Sapiah S.Pd.

SD Negeri 104199 Kota Rantang merupakan salah satu Sekolah Dasar berstatus Negeri di Deli Serdang yang terletak di desa Kota Rantang, Kecamatan Hampan Perak, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 11 orang dan siswa sebanyak 150 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 82 orang dan siswa perempuan sebanyak 68 orang. Lokasi SD Negeri 104199 Kota Rantang merupakan sekolah dengan tempat strategis, karena berada di lokasi yang dekat dengan perumahan warga desa Kota Rantang.

SD Negeri 104199 Kota Rantang memiliki 6 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 perpustakaan, 1 gedung untuk kantor guru dan kepala sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 104199 Kota Rantang dimulai pada pukul 07.30 WIB yang dimulai dengan Upacara Bendera setiap hari senin, apel pagi setiap hari selasa, rabu, Kamis, dan Sabtu, dan senam pagi setiap hari Jumat.

## 2. Identitas Satuan Pendidikan

1. Nama sekolah : SD Negeri 104199 Kota Rantang
2. NPSN : 10200195
3. Alamat : Dusun IV Desa Kota Rantang
4. Kode pos : 20374
5. Desa/kelurahan : Kota Rantang
6. Kecamatan/kota : Hampan perak
7. Kabupaten : Deli serdang
8. Provinsi : Sumatera Utara
9. Status sekolah : Negeri
10. Jenjang pendidikan : Sekolah dasar (SD)
11. No. Telepon/HP : 081536425807

## 3. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan Sekolah Yang Baik, Siswa Berakhlak, Berprestasai Dan Berwawasan Global.

Misi :

1. Meningkatkan Keyakinan Beragama Dalam Pengamalan Ajaran Agama
2. Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar Mengajar
3. Meningkatkan Bakat Minat Dan Potensi Siswa
4. Meningkatkan Disiplin Siswa

#### 4. Uji Validasi Dan Reabilitas Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validasi

Validitas merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Berdasarkan uji coba instrumen menunjukkan bahwa jumlah  $R_{hitung}$  dari item 1 sampai dengan 25 item lebih besar dari  $R_{tabel}$  dengan nilai signifikasinya sebesar 5% yaitu 0,468 dengan mengikuti jumlah  $N=25$  (tabel nilai  $r$  Product Moment). Maka, dengan perolehan skor tersebut angket aktivitas belajar siswa dinyatakan valid. Karena ikeseluruhan pada jumlah item bernilai lebih besar dari  $R_{tabel}$  dalam jumlah 25 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa 25 item angket aktivitas belajar siswa dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen 10 penelitian. Data hasil uji validitas angket aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 68.

**Tabel 4.1**

##### Hasil Uji Validasi

<b>No. Butir Soal</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,077	0,468	Tidak Valid
2	0,135	0,468	Tidak Valid
3	0,428	0,468	Tidak Valid
4	0,585	0,468	Valid
5	0,047	0,468	Tidak Valid
6	0,331	0,468	Tidak Valid
7	0,200	0,468	Tidak Valid

8	0,240	0,468	Tidak Valid
9	0,582	0,468	Valid
10	0,502	0,468	Valid
11	0,568	0,468	Valid
12	0,130	0,468	Tidak Valid
13	0,588	0,468	Valid
14	0,668	0,468	Valid
15	0,164	0,468	Tidak Valid
16	0,062	0,468	Tidak Valid
17	0,348	0,468	Tidak Valid
18	0,654	0,468	Valid
19	0,665	0,468	Valid
20	0,634	0,468	Valid
21	0,066	0,468	Tidak Valid
22	0,035	0,468	Tidak Valid
23	0,170	0,468	Tidak Valid
24	0,089	0,468	Tidak Valid
25	0,633	0,468	Valid

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reabilitas.

**Tabel 4.2****Uji Reliabilitas Penelitian**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	10

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai cronbach's alpha > dari 0.60 maka konstruk pernyataan dalam soal dinyatakan reliabel karena seluruh nilai Alpha Cronbach >0,60 yakni 0,833

**B. UJI PRASYARAT ANALISIS****1. Uji Normalitas**

Berdasarkan uji coba instrumen yang sudah dilakukan sebanyak 25 responden diperoleh normalitas untuk masing-masing variabel yang telah di paparkan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Penelitian****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37419140
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.256
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37419140
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.256
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

Dari output hasil uji normalitas aktivitas belajar siswa diatas yang, digunakan merupakan jenis shapiro wilk. Pada shapiro wilk sig menunjukkan 0.189. Dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa niali akhir pretes dan posttest siswa pada kelas v berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah ditribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T tes dan Annova. Berikut ini hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Homogenitas Penelitian

#### Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.613	1	34	.439



Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4.4 nilai sig.adalah 0,439. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 tersebut homogen.

### C. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, menggunakan analisis uji T (*T-Test*), yaitu *Independent Simple T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

1. Jika nilai signifikansi $<0,05$ /thitung $>t$ tabel, maka terdapat pengaruh media poster terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 104199
2. Jika nilai signifikansi $>0,05$ /thitung $<t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh media poster terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 104199.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan hasil uji-t tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Uji T

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR IPA	Equal variances assumed	.613	.439	-1.821	34	.077	-9.44444	5.18538	-19.98240	1.09351
	Equal variances not assumed			-1.821	33.573	.077	-9.44444	5.18538	-19.98734	1.09845

### C. Pembahasan

Untuk mengetahui kemampuan pertama yang dimiliki peserta didik dari lingkungan maupun pengalaman belajar maka dilakukan Pretest (test awal). Tujuan dari pretest adalah sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai suatu materi yang akan diajarkan. Keadaan ini sangat membantu untuk melihat perkembangan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan antara peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran dengan media poster dan yang mendapatkan pembelajaran hanya dari buku. Kemampuan peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran dari media poster lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan pembelajaran hanya dari buku.

Semakin besar simpangan baku semakin variasi sebaran datanya. Varians adalah pangkat dua dari simpangan baku. Nilai homogen terbesar diperoleh dari data pretest, karena selisih varians pada pretest lebih kecil daripada selisih varians pada posttest. Semakin kecil selisih varians maka kedua kelas semakin homogen.

Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, terlihat bahwa siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran dari media poster. Penerapan model pembelajaran dari media poster juga dapat mengurangi ketidaksenangan peserta didik terhadap metode pembelajaran konvensional (dari buku), siswa dapat belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan benar. Selaras dengan hal tersebut, Ruseffendi (2016:234) menyatakan, "Sikap positif seorang siswa adalah dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, dapat menyelesaikan

tugas yang diberikan dengan baik, tuntas dan tepat waktu, berpartisipasi aktif, dan dapat merespon dengan baik tantangan yang diberikan”.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dengan model pembelajaran dari media poster, peserta didik menjadi lebih serius dalam belajarnya, terutama ketika mengerjakan soal-soal, dan mereka tidak takut atau malu untuk bertanya kepada guru. Meskipun demikian, tidak seluruh peserta didik berubah cara belajarnya, akan tetapi pada umumnya peserta menjadi lebih aktif ketika belajar.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model pembelajaran dari media poster dapat memberikan sumbangan yang lebih baik terhadap peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran hanya dari buku, sehingga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya diharapkan peserta didik menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikirnya. Kelebihan dari model pembelajaran dari media poster adalah kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru, tetapi dituntut keaktifan peserta didik, minat peserta didik dalam pembelajaran lebih besar dan peserta didik lebih mudah memahami soal karena dibuat sendiri, semua peserta didik terpacu untuk terlibat secara aktif dalam membuat soal, dapat membantu peserta didik untuk melihat permasalahan yang ada dan yang baru diterima sehingga diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lebih baik, merangsang peserta didik untuk memunculkan ide yang kreatif dari yang diperolehnya dan memperluas

bahasan/pengetahuan, siswa dapat memahami soal sebagai latihan untuk memecahkan masalah.

Pada dasarnya banyak sekali kelebihan yang dimiliki model pembelajaran dari media poster. Akan tetapi dalam prakteknya, tidak mudah untuk menyatukan semua gaya belajar yang menjadi unsur dalam model pembelajaran dari media poster. Hal ini terlihat ketika pada awalnya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi untuk selanjutnya sebagian besar peserta didik mulai dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Penggunaan media pembelajaran khususnya media poster dapat meningkatkan perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil nilai tes peningkatan pemahaman siswa yang dilakukan dengan menggunakan media poster pada proses pembelajaran IPA di kelas V, diperoleh skor hasil belajar peningkatan pemahaman siswa yang tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yaitu 40, ada pun nilai rata-rata sebesar 70.

Hasil nilai tes yang dilakukan dengan menggunakan media poster pada proses pembelajaran kelas V diperoleh skor hasil belajar Pemahaman siswa yang tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yaitu 70 adapun nilai rata-rata sebesar 70 dengan kategori sangat kuat. Nilai hasil tes pemahaman siswa di kelas V yang menggunakan media pembelajaran poster lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan buku, sehingga pembelajaran menggunakan media pembelajaran poster terlihat lebih efektif digunakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji (Posttest), terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,077 dengan dk = 51 pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha$

= 0,05 maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Media poster terhadap peningkatan pemahaman siswa Kelas V di SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian untuk laporan kemajuan dalam rangka pengaruh media poster terhadap peningkatan pemahaman siswa adalah media poster yang dihasilkan dapat digunakan oleh sekolah maupun di luar sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas tinggi. Peneliti memberikan saran agar dapat di kembangkan lagi media poster tersebut. penelitian ini untuk menambahkan beberapa masalah lagi yang dapat ditemukan di tempat penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
20
- Daud Perkins dengan Howard Gardner. Dalam buku *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fauziyah, N. 2014. *Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran: Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1 (1/JKPTB/14).
- Fitria A. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*. 5(2): 57-62.
- Irwandani, Rinaldi, A., Pricilia, A., Sari, P.M., & Anugrah, A. 2020. Effectiveness of Physics Learning Media Course assisted by Instagram on Student's Creative Thinking Skill, *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1): 1-10.
- Istirani. Dkk. 2019. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), .33.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Nasrullah. Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, Ruli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.



- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagi, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran. *Yayasan Kita Menulis*.
- Pratama GS, Nuryatin A, Mardikantoro HB. Pengembangan Pengembangan Media Poster Materi Atim Dengan Pendekatan SAVI Bagi siswa SD. *Journal of Primary Education*. 2017 May 29;6(1):71-80.
- Rahayu, Kariadinata & Maman, Abdurrahman. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Pendidik*. Bandung: Pustaka Setia
- Ramayulis. 2014, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizawayani, R., Sari, S.A. & Safitri, R. 2017. Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1):127–133.
- Santi, K., Sholeh S.M., Irwdanani, Alatas F., Rahmayanti H., Ichsan I.Z., Rahman Md. 2021. STEAM in environment dan science education: Analysis dan bibliometric mapping of the research literature (2013-2020) *Journal of Physics: Conference Series*, 1796(1):012097.
- Smaldino, S., Lowther, D., & Mims, C. (2012). *Instructional Technology and media for learning*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitain Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono.2018. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:ALFABETA
- Undang-Undang SISDIKNAS. 2018. (Sistem Pendidikan Nasional) & PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta : Permata Press.
- Wallengren L.M. 2018. Using conferences poster presentations as a tool for student learning dan development’, *Innovations in Education dan Teaching International*, 55(6):633–639.

- Wayan tirka, Ni Made Kusumawati. (2017). Optimulasi Model pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Berbatuan Poster untuk meningkatkan pengetahuan siswa. *Internasional Journal of Elementary Education*. Vol (1) 68
- Yusdanika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. 2018. Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya. *Indonesian Journal of Science dan Mathematics Education*, 1(3):187–196.
- Yuwono&Rahardjo. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta:Rajawali.

**Lampiran 1****SILABUS TEMATIK KELAS V**

Tema 3 : Makanan Sehat  
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan  
 Semester : I (Satu)

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model,	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia. 4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan	• Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster	Sikap Pengetahuan Keterampilan	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menjaga kesehatan organ pencernaan</li> </ul>	<p>tentang sistem pencernaan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia</li> <li>• Membedakan organ pencernaan hewan dan manusia</li> <li>• Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia</li> <li>• Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia</li> </ul>			
--	--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 104199 Kota Rintang



**SAPIAH, S.Pd**

NIP : 196712252008012017

Guru Kelas 5

SDN 104199 Kota Rintang

**WIDIYAWATI S.Pd**

NIP.

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN ( RPP )**

Sekolah	: SD NEGERI 104199 KOTA RANTANG
Tema	: 3. Makanan Sehat
Kelas / Semester	: V / I
Sub Tema	: 1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan ?
Pembelajaran	1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti ( KI ) :**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpai dirumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar ( KD )

Muatan : IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menganalisis organ-organ yang terdapat pada hewan dan fungsinya
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Membuat poster organ pencernaan pada hewan dan fungsinya.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati media poster yang disajikan, siswa mengidentifikasi kata kunci pada media poster.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap media poster, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat membuat poster organ pencernaan pada hewan dan fungsinya secara berkelompok.

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

N0.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan : 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang	15 Menit

2	<p>akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang organ pencernaan hewan dan manusia, kemudian menempelkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di dinding kelas.</li> <li>3. Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut di sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.</li> <li>4. Kegiatan ini bertujuan untuk mem-biasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajaran, menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa :       <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa?</li> <li>○ Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan?</li> <li>○ Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa?</li> <li>○ Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan?</li> </ul> </li> <li>6. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.</li> <li>7. Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan–hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?”</li> </ol>	
---	--	--

	<p><b>Hasil yang diharapkan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran</li> <li>9. Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pencernaan hewan (sapi).</li> <li>10. Siswa dengan bimbingan guru menggaris bawah kosakata baru yang mereka temukan dalam bacaan, dan bersama-sama dalam diskusi kelas membahas kosakata baru tersebut.</li> <li>11. Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pencernaan pada hewan sapi.</li> <li>12. Siswa melengkapi diagram yang disediakan dalam buku siswa (kegiatan ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami tentang organ-organ pencernaan hewan (KD IPA 3.3 dan 4.3).</li> <li>13. Pada kegiatan ini siswa boleh menggunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.</li> <li>14. Siswa bersama dengan teman sekelompok, membaca kembali teks informasi tentang organ pencernaan sapi</li> <li>15. Siswa menggambar poster tentang sistem pencernaan hewan ruminansia.</li> <li>16. Siswa bersama dengan sekelompoknya memberi nama pada setiap organ pencernaan dan menggambarkan perjalanan yang terjadi pada makanan dengan menggunakan tanda panah.</li> <li>17. Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan (KD IPA 3.3 dan 4.3).</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan dirumah</li> <li>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan</li> </ol>	15 Menit



	<p>nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	--	--

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 104199 Kota Rantang



**SAPIAH, S.Pd**

NIP : 196712252008012017

Guru Kelas 5

SDN 104199 Kota Rantang

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Widiyawati'.

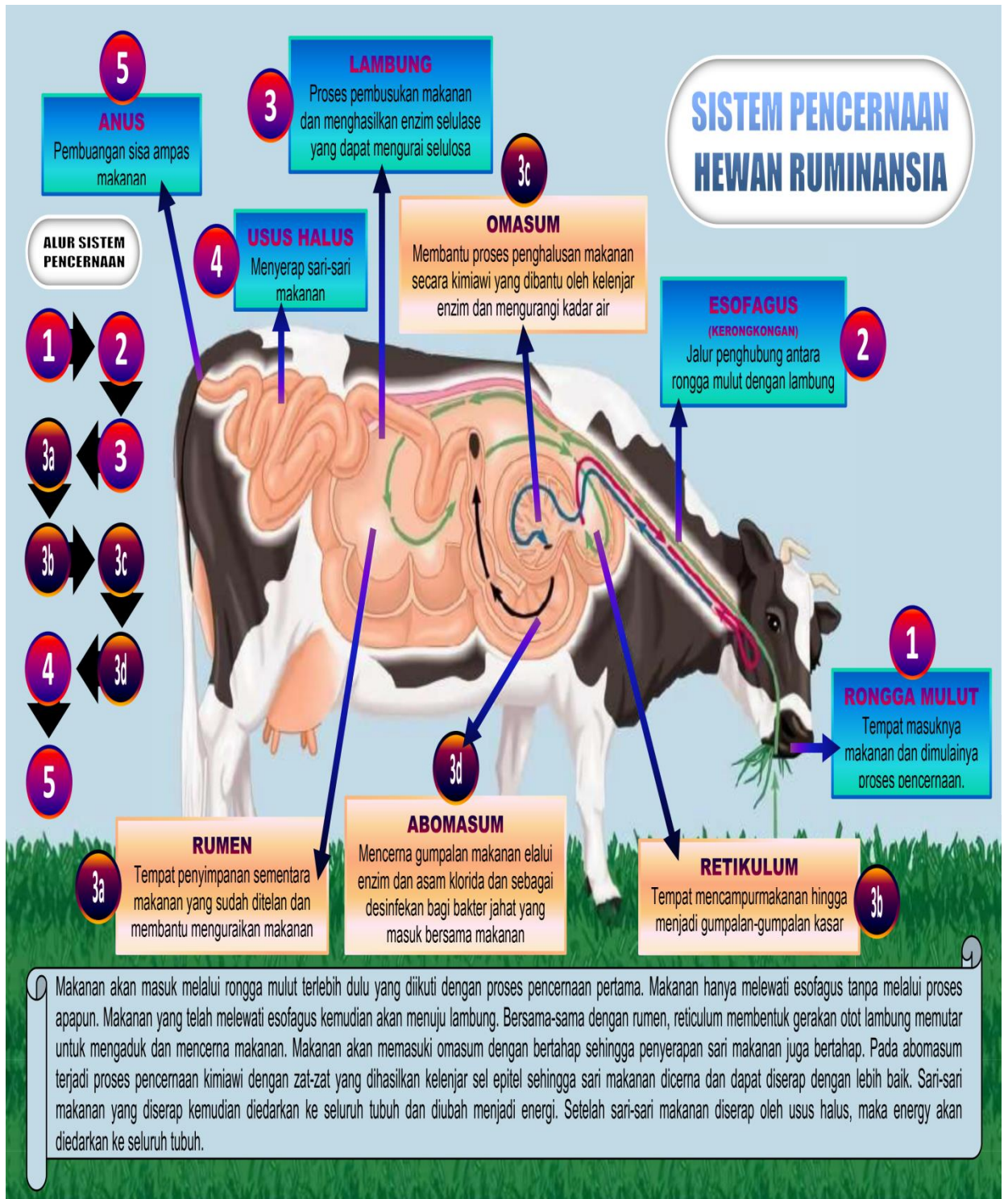
**WIDIYAWATI S.Pd**

NIP.

### Lampiran 3

#### Materi Pembelajaran

#### Membuat Poster Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia



### Lampiran 4

**SOAL PRE-TEST**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
  - a. Ruminansia
  - b. Mamalia
  - c. Reptilia
  - d. Vertebrata
2. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Rumus susunan gigi
  - b. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - c. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - d. Jenis lambung
3. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
  - a. Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - b. Rumen, retikulum, rektum, kolon
  - c. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - d. Rumen, reticulum, omasum, abomasum.
4. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Rektun
  - b. Retikulum
  - c. Omasum
  - d. Rumen
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 3 kali dilambung, kolon dan rektum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 2 kali dikolon dan sekum
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
  - a. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus

- b. Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - c. Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus
  - d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- a. Gigi taring berjumlah empat buah
  - b. Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - c. Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
  - d. Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
8. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
- a. Gas etana
  - b. Gas metana
  - c. Liquefied petroleum gas
  - d. Gas etilen
9. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- a. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - b. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - c. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - d. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
10. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat

**SOAL POST-TEST**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - b. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - c. Rumus susunan gigi
  - d. Jenis lambung
2. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
  - a. Gas etana
  - b. Gas etilen
  - c. Gas metana
  - d. Liquefied petroleum gas
3. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Retikulum
  - b. Omasum
  - c. Rektun
  - d. Rumen
4. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
  - a. Empat
  - b. Tiga
  - c. Dua
  - d. Satu
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 2 kali dikolon dan sekurn
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rektum

6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
  - a. Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus
  - b. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - c. Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
  - a. Ruminansia
  - b. Vertebrata
  - c. Mamalia
  - d. Reptilia
8. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
  - a. Gigi taring berjumlah empat buah
  - b. Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - c. Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
  - d. Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
9. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
  - a. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - b. Rumen, reticulum, omasum, abomasum
  - c. Rumen,retikulum, omasum, kolon
  - d. Rumen, reticulum, rektum, kolom
10. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
  - a. Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - b. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - c. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - d. Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.

**Lampiran 5****LEMBAR ANGKET**

Nama :

No.Absen :

Kelas :

**A. Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihan jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya, jawaban kamu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap kenyataan orang lain.
3. Catat respon kamu pada lembar jawaban dengan tanda ceklis.

**Keterangan :**

SB : Sangat Baik

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

**B. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan-pernyataan	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Melihat poster sebagai sumber refrensi					
2	Merasa mudah mencari wawasan/pengetahuan baru dengan					
3	Senang mempelajari materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan menggunakan media poster					
4	Lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media poster					

5	Lebih paham setelah melihat nenonton media poster					
6	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
7	Berdiskusi dengan orang tua					
8	Media poster yang digunakan menjadikan saya lebih aktif					
9	Mendengar media poster dan menjelaskan dari yang siswa amati					
10	Mencari sumber belajar dari poster					
11	Membuat laporan hasil diskusi					
12	Merasa mudah mengerjakan soal-soal di buku pada materi indah nya kebersamaan.					
13	Lebih bersemangat belajar belajar memakai media poster					
14	Paham dalam mengerjakan soal setelah melihat media poster					
15	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
16	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru					
17	Melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru					
18	Melakukan keterampilan yang diberikan oleh guru					
19	Lebih aktif dan merasa pengen tahu setelah melihat media poster					
20	Melakukan praktek yang diberikan oleh guru					



<b>21</b>	Mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru					
<b>22</b>	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan dari guru					
<b>23</b>	Termotivasi dalam belajar memakai media poster					
<b>24</b>	Senang belajar memakai media poster					
<b>25</b>	Bersemangat dalam belajar memakai media poster					

## Lampiran 6

## Hasil Nilai SOAL PRE-TEST

## Lampiran 4

## SOAL PRE-TEST

Nama : PUNI ASYFA

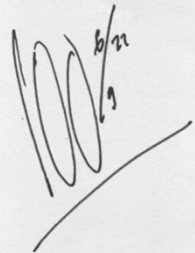
Kelas : V

Hari/Tanggal : SELASA / 06-9-2022

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
  - a. Ruminansia
  - b. Mamalia
  - c. Reptilia
  - d. Vertebrata
2. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Rumus susunan gigi
  - b. Jenis mikroorganismenya yang membantu proses pencernaan
  - c. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - d. Jenis lambung
3. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
  - a. Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - b. Rumen, retikulum, rektum, kolon
  - c. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - d. Rumen, retikulum, omasum, abomasum.
4. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Rektum
  - b. Retikulum
  - c. Omasum
  - d. Rumen
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 3 kali dilambung, kolon dan rektum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 2 kali dikolon dan sekum
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
  - a. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - b. Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - c. Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus

- d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- a. Gigi taring berjumlah empat buah
  - b. Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - c. Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
  - d. Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
8. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
- a. Gas etana
  - b. Gas metana
  - c. Liquefied petroleum gas
  - d. Gas etilen
9. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- a. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - b. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - c. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - d. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
10. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat

 b/n

## Lampiran 4

## SOAL PRE-TEST

Nama : Fajar RamadhanKelas : VHari/Tanggal : Selasa / 06-9-2022

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
  - a. Ruminansia
  - b. Mamalia
  - c. Reptilia
  - d. Vertebrata
2. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Rumus susunan gigi
  - b. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - c. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - d. Jenis lambung
3. Lambung hewan rumanansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
  - a. Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - b. Rumen, retikulum, rektum, kolom
  - c. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - d. Rumen, reticum, omasum, abomasum.
4. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Rektun
  - b. Retikulum
  - c. Omasum
  - d. Rumen
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 3 kali dilambung, kolon dan rektum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 2 kali dikolon dan sekurn
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
6. Bagaimana alur mekamisme pencernaan hewan ruminansia...
  - a. Mulut - esofagus - rumen - retikulum - mulut - omasum - abomasum - usus halus - usus besar - rektum - anus
  - b. Mulut - esofagus - omasum - abomasum - rumen - retikulum - mulut - usus halus - usus besar - rektum - anus
  - c. Mulut - esofagus - rumen - abomasum - mulut - omasum - retikulum - usus halus - usus besar - anus

- d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- a. Gigi taring berjumlah empat buah
  - b. Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - c. Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
  - d. Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
8. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
- a. Gas etana
  - b. Gas metana
  - c. Liquefied petroleum gas
  - d. Gas etilen
9. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- a. Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - b. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - c. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - d. Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
10. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat

70 <sup>6/11</sup>

## Lampiran 4

## SOAL PRE-TEST

Nama: *Olga Sari*Kelas: *✓*Hari/Tanggal: *Selasa / 6-9-2022*

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
  - a. Ruminansia
  - b. Mamalia
  - c. Reptilia
  - d. Vertebrata
2. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Rumus susunan gigi
  - b. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - c. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - d. Jenis lambung
3. Lambung hewan rumanansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
  - a. Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - b. Rumen, retikulum, rektum, kolom
  - c. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - d. Rumen, reticum, omasum, abomasum.
4. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Rektun
  - b. Retikulum
  - c. Omasum
  - d. Rumen
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 3 kali dilambung, kolon dan rektum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 2 kali dikolon dan sekurn
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
6. Bagaimana alur mekamisme pencernaan hewan ruminansia...
  - a. Mulut - esofagus - rumen - retikulum - mulut - omasum - abomasum - usus halus - usus besar - rektum - anus
  - b. Mulut - esofagus - omasum - abomasum - rumen - retikulum - mulut - usus halus - usus besar - rektum - anus
  - c. Mulut - esofagus - rumen - abomasum - mulut - omasum - retikulum - usus halus - usus besar - anus

- d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- Gigi taring berjumlah empat buah
  - Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
  - Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
8. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
- Gas etana
  - Gas metana
  - Liquefied petroleum gas
  - Gas etilen
9. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Diabomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
10. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
- Satu
  - Dua
  - Tiga
  - Empat

50 <sup>6/22</sup>/<sub>9</sub>



## Hasil Nilai SOAL POST-TEST

### SOAL POST-TEST

Nama : AIM ASYFA


Kelas : V

Hari/Tanggal : SELASA/06-9-2022

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - b. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - c. Rumus susunan gigi
  - d. Jenis lambung
2. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
  - a. Gas etana
  - b. Gas etilen
  - c. Gas metana
  - d. Liquefied petroleum gas
3. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Retikulum
  - b. Omasum
  - c. Rektun
  - d. Rumen
4. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
  - a. Empat
  - b. Tiga
  - c. Dua
  - d. Satu
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 2 kali dikolon dan sekum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rektum



6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
- Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus
  - Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
- Ruminansia
  - Vertebrata
  - Mamalia
  - Reptilia
8. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- Gigi taring berjumlah empat buah
  - Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
  - Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
9. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
- Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - Rumen, reticulum, omasum, abomasum
  - Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - Rumen, reticulum, rektum, kolon
10. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
- 

## SOAL POST-TEST


Nama : Ejar Ramadhan

Kelas : V

Hari/Tanggal : SELASA / 06-9-2022

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - b. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - c. Rumus susunan gigi
  - d. Jenis lambung
2. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
  - a. Gas etana
  - b. Gas etilen
  - c. Gas metana
  - d. Liquefied petroleum gas
3. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Retikulum
  - b. Omasum
  - c. Rektun
  - d. Rumen
4. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
  - a. Empat
  - b. Tiga
  - c. Dua
  - d. Satu
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 2 kali dikolon dan sekum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rektum

6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
- Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus
  - Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
- Ruminansia
  - Vertebrata
  - Mamalia
  - Reptilia
8. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- Gigi taring berjumlah empat buah
  - Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
  - Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
9. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
- Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - Rumen, reticulum, omasum, abomasum
  - Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - Rumen, reticulum, rektum, kolon
10. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
- 



## SOAL POST-TEST

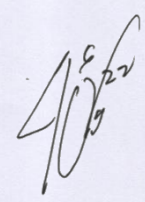
Nama : VIFA SITI

Kelas : V

Hari/Tanggal : Selasa/6-9-2022

Pilihlah Jawaban Yang Tepat :

1. Yang termasuk perbedaan sistem pencernaan hewan ruminansia pada manusia...
  - a. Jenis mikroorganisme yang membantu proses pencernaan
  - b. Jenis makanan yang dikonsumsi
  - c. Rumus susunan gigi
  - d. Jenis lambung
2. Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya feses hewan ruminansia yang menghasilkan...
  - a. Gas etana
  - b. Gas etilen
  - c. Gas metana
  - d. Liquefied petroleum gas
3. Dimana terbentuknya bolus...
  - a. Retikulum
  - b. Omasum
  - c. Rektun
  - d. Rumen
4. Hewan ruminansia merupakan kelompok hewan mamalia yang biasa memamah makanan ya sebanyak ... kali
  - a. Empat
  - b. Tiga
  - c. Dua
  - d. Satu
5. Proses pencernaan makanan pada hewan ruminansia terjadi berapa kali dan terjadi dimana saja...
  - a. 2 kali dikolon dan sekum
  - b. 2 kali dilambung dan sekum
  - c. 3 kali dilambung, kolon dan rumen
  - d. 3 kali dilambung, kolon dan rektum

6. Bagaimana alur mekanisme pencernaan hewan ruminansia...
- a. Mulut – esofagus – rumen – abomasum – mulut – omasum – retikulum – usus halus – usus besar – anus
  - b. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – omasum – abomasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - c. Mulut – esofagus – omasum – abomasum – rumen – retikulum – mulut – usus halus – usus besar – rektum – anus
  - d. Mulut – esofagus – rumen – retikulum – mulut – abomasum – omasum – usus halus – usus besar – rektum – anus
7. Kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak disebut...
- a. Ruminansia
  - b. Vertebrata
  - c. Mamalia
  - d. Reptilia
8. Pernyataan yang benar tentang susunan gigi ruminansia...
- a. Gigi taring berjumlah empat buah
  - b. Gigi seri terdapat di rahang atas maupun rahang bawah
  - c. Terdapat celah diantara gigi premolar dengan gigi molar
  - d. Diastema terdapat di antara gigi seri dengan gigi geraham
9. Lambung hewan ruminansia termodifikasi menjadi, 4 apa saja...
- a. Rumen, retikulum, rektum, abomasum
  - b. Rumen, reticulum, omasum, abomasum
  - c. Rumen, retikulum, omasum, kolon
  - d. Rumen, reticulum, rektum, kolon
10. Mengapa ruminansia tidak memerlukan asam amino esensial seperti pada manusia...
- a. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - b. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri tetap hidup dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - c. Di abomasum pH sangat tinggi sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
  - d. Di abomasum pH sangat rendah sehingga bakteri akan mati dan bakteri tersebut dicerna dan menjadi sumber protein.
- 

## Lampiran 7

## HASIL LEMBAR ANGKET

Dengan nilai tertinggi = 116 poin

Lampiran 5

**LEMBAR ANGKET**

Nama : FIPSA ANYA HRP  
 No.Absen : 7  
 Kelas : V SD

**A. Petunjuk**

- Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihan jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan.
- Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya, jawaban kamu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap kenyataan orang lain.
- Catat respon kamu pada lembar jawaban dengan tanda ceklis.

**Keterangan :**

SB : Sangat Baik                                      K : Kurang  
 B : Baik     SK : Sangat Kurang  
 C : Cukup

**B. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan-pernyataan	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Melihat poster sebagai sumber referensi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Merasa mudah mencari wawasan/pengetahuan baru dengan	<input checked="" type="checkbox"/>				
3	Senang mempelajari materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan menggunakan media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media poster	<input checked="" type="checkbox"/>				

5	Lebih paham setelah melihat menonton media poster	✓				
6	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
7	Berdiskusi dengan orang tua		✓			
8	Media poster yang digunakan menjadikan saya lebih aktif		✓			
9	Mendengar media poster dan menjelaskan dari yang siswa amati	✓				
10	Mencari sumber belajar dari poster	✓				
11	Membuat laporan hasil diskusi	✓				
12	Merasa mudah mengerjakan soal-soal di buku pada materi indahny kebersamaan.		✓			
13	Lebih bersemangat belajar belajar memakai media poster	✓				
14	Paham dalam mengerjakan soal setelah melihat media poster	✓				
15	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		✓			
16	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	✓				
17	Melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru		✓			
18	Melakukan keterampilan yang diberikan oleh guru	✓				
19	Lebih aktif dan merasa pengen tahu setelah melihat media poster		✓			
20	Melakukan praktek yang diberikan oleh guru	✓				
21	Mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓			

22	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan dari guru	<input checked="" type="checkbox"/>				
23	Termotivasi dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>				
24	Senang belajar memakai media poster		<input checked="" type="checkbox"/>			
25	Bersemangat dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>				



Dengan nilai = 106 poin

Lampiran 5

LEMBAR ANGGKET

Nama : RADIT AL MIRZA  
 No. Absen : 15  
 Kelas : V

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihan jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya, jawaban kamu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap kenyataan orang lain.
3. Catat respon kamu pada lembar jawaban dengan tanda ceklis.

Keterangan :

SB : Sangat Baik                      K : Kurang  
 B : Baik                                 SK : Sangat Kurang  
 C : Cukup

B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan-pernyataan	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Melihat poster sebagai sumber refrensi		✓			
2	Merasa mudah mencari wawasan/pengetahuan baru dengan	✓				
3	Senang mempelajari materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan menggunakan media poster		✓			
4	Lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media poster		✓			

5	Lebih paham setelah melihat nenonton media poster	✓				
6	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
7	Berdiskusi dengan orang tua		✓			
8	Media poster yang digunakan menjadikan saya lebih aktif			✓		
9	Mendengar media poster dan menjelaskan dari yang siswa amati		✓			
10	Mencari sumber belajar dari poster		✓			
11	Membuat laporan hasil diskusi		✓			
12	Merasa mudah mengerjakan soal-soal di buku pada materi indahny kebersamaan.	✓				
13	Lebih bersemangat belajar belajar memakai media poster		✓			
14	Paham dalam mengerjakan soal setelah melihat media poster		✓			
15	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		✓			
16	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	✓				
17	Melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru	✓				
18	Melakukan keterampilan yang diberikan oleh guru		✓			
19	Lebih aktif dan merasa pengen tahu setelah melihat media poster		✓			
20	Melakukan praktek yang diberikan oleh guru		✓			
21	Mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru		✓			

22	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan dari guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Termotivasi dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Senang belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Bersemangat dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Dengan nilai terendah = 99 poin**

Lampiran 5

**LEMBAR ANGKET**

Nama : Saiful Bahri  
 No. Absen : 17  
 Kelas : ✓

**A. Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihan jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya, jawaban kamu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap kenyataan orang lain.
3. Catat respon kamu pada lembar jawaban dengan tanda ceklis.

**Keterangan :**

SB : Sangat Baik                      K : Kurang  
 B : Baik                                 SK : Sangat Kurang  
 C : Cukup

**B. Pernyataan Angket**

No	Pernyataan-pernyataan	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Melihat poster sebagai sumber referensi	✓	✓			
2	Merasa mudah mencari wawasan/pengetahuan baru dengan	✓	✓			
3	Senang mempelajari materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan menggunakan media poster	✓	✓			
4	Lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media poster	✓		✓		

5	Lebih paham setelah melihat menonton media poster		✓			
6	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
7	Berdiskusi dengan orang tua		✓			
8	Media poster yang digunakan menjadikan saya lebih aktif	✓				
9	Mendengar media poster dan menjelaskan dari yang siswa amati			✓		
10	Mencari sumber belajar dari poster			✓		
11	Membuat laporan hasil diskusi		✓			
12	Merasa mudah mengerjakan soal-soal di buku pada materi indah nya kebersamaan.		✓			
13	Lebih bersemangat belajar belajar memakai media poster			✓		
14	Paham dalam mengerjakan soal setelah melihat media poster			✓		
15	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		✓			
16	Mencatat tugas yang diberikan oleh guru	✓				
17	Melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru	✓	✓			
18	Melakukan keterampilan yang diberikan oleh guru			✓		
19	Lebih aktif dan merasa pengen tahu setelah melihat media poster				✓	
20	Melakukan praktek yang diberikan oleh guru		✓			
21	Mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru	✓				

22	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan dari guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Termotivasi dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Senang belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Berseangat dalam belajar memakai media poster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



## Lampiran 8

## DOKUMENTASI

## Foto Bersama Kepala Sekolah



## Foto Bersama Guru Kelas V



### Menjelaskan materi menggunakan Media Poster





**Siswa mengerjakan Lembar Angket**



**Siswa mengerjakan Media Poster**



Pengaruh Media Poster Terhadap **Peningkatan** Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Ponorogo</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Houston Community College</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>www.ejournal.stitpn.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

docplayer.info

9	Internet Source	<1 %
10	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to National Economics University Student Paper	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	<a href="https://erepository.uwks.ac.id">erepository.uwks.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://www.spssindonesia.com">www.spssindonesia.com</a> Internet Source	<1 %

21	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://data.uet.vnu.edu.vn:8080">data.uet.vnu.edu.vn:8080</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	<1 %
30	Lalu A. Hery Qusyairi, Jannati Sakila. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (IOC) terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika", PALAPA, 2018 Publication	<1 %

31	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://cacingbergerigi.blogspot.com">cacingbergerigi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	Indah Septiya Rini. "pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri nusa tunggal kecamatan belitang III", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On





FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

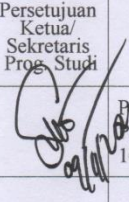

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Meylisa Putri  
 N P M : 1802090132  
 Program Studi : PGSD  
 Kredit Kumulatif : 11,9

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022	
	Pengaruh Video You Tube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022	
	Hubungan Keterampilan Berkomunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 104199 Kota Rantang Tahun AJARAN 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2021

Hormat Pemohon,



Dinda Meylisa Putri  
 1802090132

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DINDA MEYLISA PUTRI**  
 NPM : 1802090132  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022"**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd. M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 November 2021  
 Hormat Pemohon,

**Dinda Meylisa Putri**  
 1802090132

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 759/II.3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: <b>Dinda Meylisa Putri</b>
NPM	: 1802090132
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 Maret 2023

Medan, 26 Sya'ban 1443 H  
29 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Mevlisa Putri  
 NPM : 1802090132  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa  
 Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi:

Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa  
 Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2022

Diketahui Oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

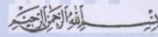
Hormat Permohonan

Dinda Mevlisa Putri

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA  
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30Website:  
<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail:[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DINDA MEYLISA PUTRI  
NPM : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2021/2022  
Nama Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
05/10/2022	Perbaikan Latar belakang identifikasi masalah serta kajian teori pada bab II		
11/03/2022	Pembahasan pendapat ahli, rpp dan silabus serta perbaikan media poster		
20/03/2022	Perbaikan tata tulisan, spasi dan perbaikan penulisan daftar pustaka		
30/03/2022	Revisi penulisan, rumusan pengembangan addie dan media poster		
24/05/2022	Revisi bagan kerangka konseptual dan media poster		
27/05/2022	ACC Seminar		

Ketuan Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Medan, 27 Mei 2021  
Dosen Pembimbing  
Riset Mahasiswa

Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Meylisa Putri  
 NPM : 1802090132  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V Sd Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

Pada hari kamis, Tanggal 07 Mei 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 02 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd

Dosen Pembimbing

Indan Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : DINDA MEYLISA PUTRI  
 NPM : 1802090132  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 15 Juni 2022  
 Dengan Judul Proposal : Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikeluarkan di Medan  
 Pada Tanggal : 02 September 2022

Wassalam  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1855/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 06 Shafar 1444 H  
Lamp : --- 03 September 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SD N 104199  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Dinda Meylisa Putri**  
NPM : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh MediaPoster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

*[Signature]*  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***







**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SD NEGERI 104199 KOTA RANTANG**  
 Desa Kota Rantang Kec. Hampan Perak Kode Pos 20374  
 NPSN : 10200195 No.HP 081370667344 Email : sdnegeri104199kotarantang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 229 / 33 / PD / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SD Negeri 104199 Kota Rantang  
 Kec. Hampan Perak :

Nama : **SAPIAH, S.Pd.**  
 NIP : 19671225 200801 2 017  
 Alamat : Dusun I Desa Klumpang Kampung  
 Kecamatan : Hampan Perak  
 Kabupaten : Deli Serdang  
 Provinsi : Sumatera Utara

Menerangkan bahwa :

Nama : **DINDA MEYLISA PUTRI**  
 NPM : 1802090132  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Perti : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan riset di UPT Satuan Pendidikan Formal SD Negeri 104199  
 Kota Rantang dari tanggal 5 s.d. 7 September 2022.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hampan Perak, 8 September 2022

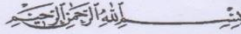
**Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal**  
**SD Negeri 104199 Kota Rantang**

**SAPIAH, S.Pd.**  
 NIP. 19671225 200801 2 017



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Dinda Meylisa Putri  
N.P.M : 1802090132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 104199 Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12/09 - 2022	Mengolah data penelitian	
16/09 - 2022	Mengolah data normalitas, homogenitas dan juga uji hipotesis	
21/09 - 2022	Perbaikan BAB 4 dan lampiran	
28/09 - 2022	Lampiran ditambahkan	
03/10 - 2022	ACC Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Medan, 03 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : DINDA MEYLISA PUTRI  
NPM : 1802090132  
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 17 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun I Desa Klumpang Kampung  
Email : [dindameylisa8@gmail.com](mailto:dindameylisa8@gmail.com)

### II. NAMA ORANG TUA

Ayah : NITO WILONO  
Ibu : SAPIAH, S.Pd.

### III. PENDIDIKAN

1. SD Swasta PAB 26 (Lulus Tahun 2012)
2. SMP Negeri 40 Medan (Lulus Tahun 2015)
3. SMA Kartika 1-2 Medan (Lulus Tahun 2018)
4. Tahun 2018 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus Tahun 2022)